

ABSTRAK

Rini Cyindi Claudia Kembaren, NIM. 3183122025, Tahun 2022. Judul Skripsi: Peran dan Fungsi *Tulang* sebagai *Paniroi* dalam Mengatasi Konflik Pembagian Harta Warisan dalam Keluarga Batak Toba (Studi Kasus di Kelurahan Tanjung Pinggir Kecamatan Siantar Martoba Kota Pematangsiantar), Skripsi, Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan *tulang* dipandang secara fungsional sebagai *paniroi*, mengidentifikasi peran dan fungsi *tulang* sebagai *paniroi* serta menganalisis kendala yang dihadapi *tulang* sebagai *paniroi* dalam mengatasi konflik harta warisan pada etnis Batak Toba di Kelurahan Tanjung Pinggir, Kecamatan Siantar Martoba, Kota Pematangsiantar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa : (1) *Tulang* (paman) dipandang masyarakat sebagai *paniroi* dari segi fungsinya karena *tulang* jika dari segi kehormatan sama dengan *hula – hula*. Meskipun dari segi strata sosial *tulang* lebih tinggi sehingga hal ini membuat fungsi *tulang* sangat besar terkhusus dalam kehidupan *berenya* (keponakan laki – lakinya) dan *ibeberenya* (keponakan perempuan), salah satunya dalam penyelesaian konflik pembagian harta warisan, *tulang* dianggap *berenya* mampu dalam menyelesaikan konflik tersebut dengan mencari jalan keluar terbaik; (2) Peran *tulang* sebagai *paniroi* adalah menengahi, memediasi, tegas serta adil dalam menyelesaikan konflik pembagian harta warisan. Selanjutnya, fungsi *tulang* sebagai *paniroi* adalah memberikan saran dan menasehati para *berenya* dalam menyelesaikan konflik dalam pembagian harta warisan tersebut dengan tetap bersikap netral atau tidak memihak siapapun serta memiliki sikap yang tegas; (3) Kendala yang dihadapi *tulang* saat berperan sebagai *paniroi* ialah a) Mulai hilangnya rasa hormat kepada *tulang* karena cara berpikir masyarakat selaku *bere* semakin realistis serta melihat segala sesuatunya dari jumlah nilai nominal uang. b) Rasa kurang puas akan apa yang dimiliki juga mempengaruhi tindakan dan respon *berenya* terhadap *tulang*nya. c) sikap *boru* pada masa sekarang yang sudah ikut campur dalam pembagian harta warisan juga membuat pembagian harta warisan semakin rumit.

Kata Kunci: Peran, Fungsi, *Tulang*, *Paniroi*, *Batak Toba*